

Sistem Informasi Digitalisasi Pengolahan Sampah TPS3R Desa Selemadeg Kabupaten Tabanan

I Made Sudarsana¹, Ni Luh Gede Pivin Suwirmayanti²

^{1,2} Program Studi Sistem Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis Stikom Bali,
Indonesia

E-mail: sudarsana80@gmail.com¹, pivin@stikom-bali.ac.id²

Abstrak

Dengan adanya sistem informasi digitalisasi pekerjaan menjadi mudah dalam memberikan pelayanan informasi khususnya merupakan suatu konsep pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan informasi yang tepat sesuai dengan harapan dan menarik minat, terutama dalam hal pengelolaan, pendokumentasian, penyebarluasan informasi, dengan sistem informasi digitalisasi melalui sosial media, blog merupakan sarana sebagai wujud menjaga pengelolaan informasi agar tersampaikan ke masyarakat. Kurang optimalnya penyampaian informasi dan masih menggunakan cara manual sehingga informasi yang disajikan kurang menarik minat masyarakat Desa Selemadeg. Menyebabkan salah sasaran dari pengetahuan, dan penyebaran informasi sebagian kecil bisa disampaikan kepada masyarakat desa selemadeg. Desa selemadeg sebagai desa percontohan Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R). Untuk memberikan informasi terkait tentang TPS3R maka berdasarkan kondisi tersebut, maka dalam penelitian ini membangun sistem informasi digital dalam penyampaian informasi kepada masyarakat desa selemadeg mengerti, tentang Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) dan dampak yang akan terjadi dari penggunaan informasi tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan Kualitatif melalui sistem informasi yang dibangun melalui media digital berupa sosial media, blog informasi yang disampaikan dapat diterima dan, Berdasarkan penelitian ini ditemukan,(1) Dengan kehadiran sistem informasi digitalisasi berupa sosial media dan blog, sangat membantu Desa dapat membuka akses masyarakat untuk informasi terkait TPS3R di Desa Selemadeg lebih cepat, efisien dimanapun dan pada saat kapanpun,(2) masyarakat Desa Selemadeg terbantu dan teredukasi terkait tentang sistem informasi digital dan berdampak positif terkait perkembangan dan keberlangsungan Tempat Pengolahan Sampah TPS3R Desa Selemadeg.

Kata Kunci: *Sistem; Informasi; Digitalisasi; TPS3R.*

Abstract

With the digitalization information system, work becomes easy in providing information services, especially the use of information and communication technology to improve information that is right in line with expectations, especially in disseminating digitalization information through social media examples, blogs are a means as a form of maintaining information management so that it is conveyed to the public. Less than optimal delivery of information and still using the manual method so that the information presented is less attractive to the people of Selemadeg Village. This causes the wrong target, and a small portion of information dissemination can be conveyed to the Selemadeg village community. Selemadeg Village as a pilot village for Reduce, Reuse, Recycle Waste Processing (TPS3R), to provide related information about TPS3R, based on these conditions, this study aims to build a digital information system in delivering information to attract, especially Selemadeg village people understand, about Reduce Waste Management Sites, Reuse, Recycle (TPS3R) and the impact that will occur from the use of the information. This study uses descriptive analysis with a qualitative approach through an information system built through digital media in the form of social media, blog information submitted is acceptable and, based on this

research it was found, (1) With the presence of a digitized information system in the form of social media and blogs, it is very helpful for the village. can open public access to information related to TPS3R in Selemadeg Village more quickly, efficiently wherever and at any time, (2) Selemadeg Village people are helped and educated regarding digital information systems and have a positive impact on the development and sustainability of the Selemadeg Village TPS3R Waste Processing Site.

Keywords : *System, Information; Digitization; TPS3R.*

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini kebutuhan sebuah sistem informasi digital untuk menyampaikan informasi terkait aktivitas dan kegiatan secara online sangat diperlukan, dimana sistem informasi digunakan untuk menunjang beberapa kegiatan sehari-hari bukanlah yang baru lagi di zaman digitalisasi untuk saat ini dan sistem informasi yang digunakan beralih dari sistem manual ke sistem digital, (Sanjaya, 2013) menyatakan sistem informasi telah membantu manusia dalam kegiatan sehari-harinya terutama untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Modernisasi dibantu cara penyampaian digital terutama juga digunakan untuk mendukung usaha Pemerintah dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan serta berkelanjutan sangat perlu dilakukan pada semua sektor, termasuk daerah kota maupun desa dimana hasil yang didapatkan dari pengelolaan sampah sesuai target pencapaian untuk mengurangi sampah dan bisa dimanfaatkan untuk pupuk yang berguna bagi masyarakat desa khususnya Desa Selemadeg apalagi Desa Selemadeg kehidupan masyarakatnya sebagian besar di sektor pertanian.

Maka dari itu dipandang perlu mengajak dan memberikan informasi tepat sasaran kepada masyarakat Desa agar tertarik serta ikut dalam pengolahan sampah TPS3R sehingga dampak yang dirasakan kawasan menjadi bersih dan nyaman untuk tempat tinggal, kalau dibiarkan begitu saja sampah berpotensi menimbulkan bau yang tidak sedap. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan penumpukan sehingga menyebabkan penyebaran penyakit, kawasan sampah Desa yang tidak dikelola dengan baik akan mengotori kawasan Desa, apalagi Desa tersebut sebagai percontohan. Untuk mendukung program di dalam pengelolaan sampah Desa Selemadeg Kabupaten Tabanan yang mendapatkan bantuan pengelolaan sampah yang diberi nama Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) Bumi Asri. Untuk mensukseskan dan memberikan pemahaman masyarakat Desa Selemadeg mengerti tentang TPS3R ada beberapa upaya yang sudah dilakukan dengan menyampaikan secara manual melalui Perangkat Desa dan Pengelola tetapi usaha yang dilakukan kurang optimal dan kurang menarik maka dari itu salah satu upaya yang dilakukan Masyarakat Desa Selemadeg tentang keberadaan TPS3R dan bagaimana cara pengelolaan sampah TPS3R agar dipahami dan menjadi daya tarik maka dari itu diperlukan sistem informasi melalui digitalisasi seperti video yang diunggah melalui sosial media, blog sehingga nantinya memberikan edukasi dan mengajak masyarakat untuk membuang sampah di TPS3R serta penyampaian informasi tentang kegiatan-kegiatan TPS3R di masyarakat desa Selemadeg tersampaikan dengan jelas.

Upaya penyampaian sistem informasi digitalisasi Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) di kawasan Desa percontohan merupakan sistem pengelolaan dan teknologi pengolahan sampah yang dimaksudkan sebagai solusi dalam mengatasi persoalan sampah dan dampak yang ditimbulkannya, untuk kemajuan kedepannya informasi yang didapat harus bersamaan dengan keinginan Masyarakat desa selemadeg mendapatkan informasi menggunakan media digital berkaitan dengan pengelolaan sampah. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini berupaya lewat media digital membangun sistem informasi TPS3R.

METODE PENELITIAN

Kedekatan peneliti terdahulu yang memiliki dengan tinjauan pustaka dalam Tugas Akhir Evaluasi Kinerja *Pengelolaan Sampah Di TPS3R Randu Alas Candikarang, Sleman,*

Yogyakarta Sobar Ganda Permana (2020) Salah satu program pemerintah untuk mengatasi permasalahan sampah yaitu dengan menggunakan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Prinsip 3R adalah program nasional yang menjadi salah satu cara untuk meminimalisir sampah supaya lebih bernilai ekonomis. Konsep utama pengolahan sampah yang bertumpu pada pengurangan (minimasi) dijelaskan pada prinsip 3R yang merupakan dasar penanganan sampah menurut UU No 18 Tahun 2008. TPS 3R menjadi salah satu alternatif dalam pengurangan sampah sebelum dilakukan pengangkutan ke TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kinerja pengelolaan sampah di TPS 3R Randu Alas menggunakan metode analisis Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Kedekatan penelitian ini memberikan gambaran menggunakan analisis Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. dan memberikan kontribusi terhadap Prinsip 3R adalah program nasional yang menjadi salah satu cara untuk meminimalisir sampah.

Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi digital dalam penyampaian informasi untuk menarik khususnya masyarakat Desa Selemadeg mengerti, tentang Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) dan dampak yang akan terjadi dari penggunaan informasi tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan Kualitatif diharapkan melalui sistem informasi media digital yang disampaikan lewat sosial media, blog dari informasi yang disampaikan dapat diterima dan menjadi daya tarik masyarakat untuk keberlangsungan TPS3R. Dalam menganalisis permasalahan yang muncul sehubungan dengan terjadinya “Sistem Informasi Digitalisasi Pengolahan Sampah TPS3R Desa Selemadeg Kabupaten Tabanan” digunakan dua teori, yaitu (1) teori tindakan rasional, (2) Resepsi.

Teori tindakan rasional, Menurut Weber, tindakan rasional berhubungan dengan pertimbangan yang sadar dan pilihan bahwa tindakan itu dinyatakan. artinya bermula dari adanya pilihan yang dipertimbangkan dengan rasio manusia lalu ditindaklanjuti dengan tindakan yang nyata. Weber membedakan tindakan sosial manusia, seperti tindakan rasionalitas instrumental (*zwerk rational*). Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang digunakan untuk mencapainya. Pertimbangan yang dimaksud, antara lain untuk mengejar kepentingan rasional, penggunaan kecanggihan teknologi untuk pencapaian tujuan, dan adanya strategi untuk mencapai tujuan (Stones dalam Tuner, 2009).

Resepsi menaruh perhatian terhadap keadaan-keadaan sosial spesifik dimana pembacaan berlangsung (Burton, 1999: 186-193). Menurut McRobbie (1991 dalam CCMS: 2002) analisis resepsi merupakan sebuah “pendekatan kulturalis” dimana makna media dinegosiasikan oleh individu berdasarkan pengalaman hidup mereka. Dengan kata lain pesan-pesan media secara subjektif dikonstruksikan khalayak secara individual. Teori resepsi mementingkan pendapat khalayak pada sebuah isi media ataupun karya, bisa pendapat umum yang bisa berubah-ubah terhadap suatu karya. Menurut Fiske pemanfaatan teori analisis resepsi merupakan pendukung dalam kajian terhadap khalayak sesungguhnya hendak memanfaatkan khalayak tidak semata-mata pasif tapi dilihat sebagai agen kultural (cultural agent) yang mempunyai kuasa sendiri dalam menghasilkan makna dari berbagai wacana konten yang ditawarkan media. Makna yang diusung media lalu bisa bersifat terbuka atau polysemic dan bahkan bisa ditanggapi secara positif oleh khalayak (Fiske dalam Tri Nugroho Adi, 2008).

Model Penelitian,



Gambar 1 Model penelitian

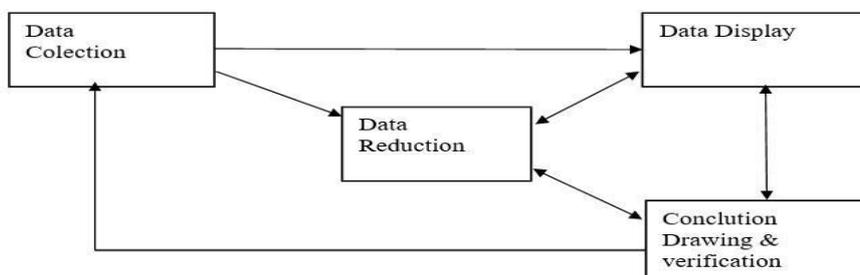
Keterangan:

- = Hal yang dikaji
- = Aspek yang berpengaruh/berhubungan

Penjelasan model penelitian:

Perkembangan dunia teknologi saat ini makin pesat ke arah serba digital. Era digital telah membuat manusia memasuki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang membantu kebutuhan manusia. Dengan teknologi apapun dapat dilakukan dengan lebih mudah. Begitu pentingnya peran teknologi yang mulai membawa peradaban memasuki ke era digital. Sistem informasi yang kini telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat ini telah terbukti sangat berperan penting dalam berbagai kegiatan perekonomian serta strategi penyelenggaraan pembangunan dalam berbagai bidang. Salah satu contoh Sistem Informasi Digitalisasi Pengolahan Sampah TPS3R Desa Selemadeg Kabupaten Tabanan, Keberadaan sistem informasi sekarang telah mampu mendukung kinerja, peningkatan efisiensi, efektivitas dan juga produktivitas pengelolaan. Masyarakat desa selemadeg adalah salah satu desa percontohan untuk pengolahan sampah TPS3R dimana kehidupan masyarakat sebagian besar mata pencaharian adalah bertani, wirausaha maka dipandang perlu membangun sistem informasi dengan media digital. Untuk menganalisis permasalahan menggunakan dua teori tersebut, yaitu (1) teori tindakan rasional, (2) teori resepsi sehingga, didapat dengan membangun sistem informasi digitalisasi yang disampaikan lewat sosial media, blog pada masyarakat Desa Selemadeg dan Implikasi yang terjadi.

Teknik Analisa Data, Berbagai sumber data dan teknik pengumpulan data tersebut di atas dapat digunakan secara simultan atau yang satu mendahului yang lainnya dalam konteks triangulasi agar kesaksian data menjadi lebih terjamin. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan proses seperti diagram yang digambarkan oleh Huberman dan Miles (dalam Bungin,ed., 2007: 69; Atmaja, 2002: 13). Diagram ini menggambarkan bahwa pengumpulan data dan analisis data yang terdiri dari tiga kegiatan utama, yakni penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan rangkaian kegiatan yang tak terpisahkan satu dengan lainnya. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier.



Gambar 2 : Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

(Sumber : Huberman dan Miles sebagaimana dikutip Faisal dalam Bungin ed., 2003: 69)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan mengambil 15 sampel warga masyarakat Desa Selemadeg dengan menggunakan beberapa sampel data, dimana informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa pengelola TPS3R dan warga yang ada di kawasan Desa Selemadeg. Sampling informan dimulai dari pengelola TPS3R, warga dimana sistem informasi digitalisasi yang dibangun adalah sosial media dan blog. Dari 15 informan yang akan menjawab beberapa pertanyaan dari wawancara yang telah berlangsung pentingnya membangun sistem Informasi digital dan apa pengaruh informasi digital terhadap TPS3R masyarakat Desa Selemadeg. Dari data atau sampel yang diambil dari wawancara dikelompokkan, berdasarkan:

Tabel 1 Klasifikasi Informan berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah
Pria	9
Wanita	6

Tabel 2 Klasifikasi Informan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

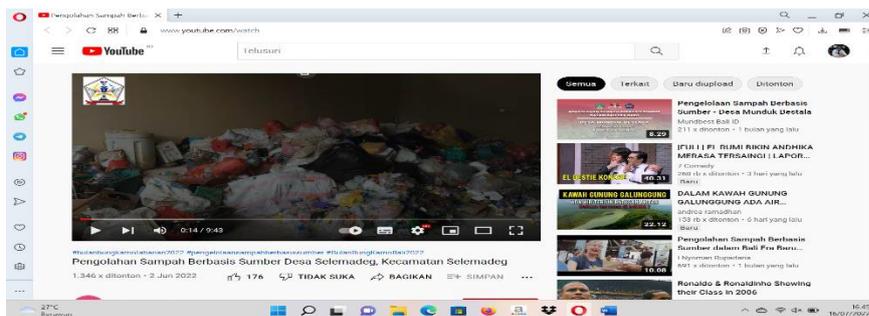
Pendidikan	Jumlah
SD	0
SMP	3
SMA	7
Diploma	1
Sarjana	4

Dari inti dan wawancara yang ditanyakan kepada informan adalah seberapa penting sistem informasi digital terkait tentang Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS3R) Bumi Asri Desa Selemadeg, dan Implikasi Terhadap sistem digitalisasi yang digunakan terkait TPS3R yang berdasarkan pengetahuan dan pemahaman penggunaan teknologi.

Membangun sistem informasi digital terkait tentang Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS3R) Bumi Asri Desa Selemadeg.

Membangun sistem informasi teknologi komunikasi digital merupakan salah satu instrumen yang dapat diandalkan untuk menunjang program pembangunan desa khususnya pengelolaan sampah TPS3R di Desa Selemadeg. dengan kehadiran sistem informasi digital desa diharapkan dapat membuka akses masyarakat untuk memajukan serta mencapai kemandirian desa dan ikut serta membangun komunikasi yang lebih cepat, efisien tidak hanya didalam penyampaiannya dilakukan secara manual tetapi nantinya bisa memberikan dampak kemudahan layanan informasi yang lebih akurat sehingga ini yang menjadi daya tarik untuk pengembangan kemajuan desa tersebut. Untuk saat ini Desa Selemadeg Kabupaten Tabanan membutuhkan informasi yang lebih cepat lewat media digital seperti WA group atau media sosial, informasi dengan media lain juga. Dan disamping itu informasi yang diterima oleh masyarakat desa selemadeg terkait TPS3R juga secara manual melalui Pembuka Adat, Prebikel, dan menggunakan Paruman Desa. Semua itu suatu cara dalam memberikan pelayanan informasi yang dapat diterima Masyarakat Desa Selemadeg.

Penggunaan sistem informasi digital yang digunakan dengan youtube informasi yang disampaikan, dapat memberikan informasi kepada masyarakat desa selemadeg. Terutama mengupload video untuk mengajak masyarakat membuang sampah di TPS3R dan memberikan informasi yang jelas apa peranan dari TPS3R dari segi edukasi berikut contohnya, yang dapat diakses melalui link alamat, <https://youtube.com/watch?v=Nnm5yzfHPUQ&feature=share>.



Gambar 1 Menginformasikan Pengelolaan Sampah Melalui Youtube
Sumber:(TPS3 Bumi Asri Selemadeg, 2022)

Sistem informasi ini digunakan untuk melakukan pendekatan ke masyarakat untuk mengajak membuang sampah ke TPS3R desa Selemadeg, Dengan sistem informasi digital lewat media sosial dan blog masyarakat sangat terbantu tentang pengelolaan sampah TPS3R hal ini juga disampaikan dari pengelola TPS3R dalam (Wawancara, 18 Juni 2022).

“WA Group, maupun media sosial yang lain, kalau media untuk informasi semacam blog, sehingga nantinya untuk sosialisasi tentang TPS3R juga dapat menginformasikan melalui media blog sehingga masyarakat menjadi tau tentang keberadaan dan keberlangsungan TPS3R di Desa Selemadeg”.

Yang mengatakan, untuk mengatasi masalah sampah bagaimana Pemerintah dalam hal mengatasi sampah agar tidak terjadi penumpukan dan tata cara pengolahan untuk mengurangi sampah plastik, kemudian dikembangkan ke masing-masing daerah karena masalah isu sampah ini sebenarnya sudah masalah nasional sampah apabila tidak dikelola dengan baik bisa menyebabkan pencemaran lingkungan yang sangat serius karena sampah itu seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kegiatan-kegiatan usaha tidak berbanding lurus dengan tempat-tempat pembuangan akhir sampah yang menumpuk dimana-mana terutama di daerah perkotaan dan juga sampai ke pedesaan kemudian untuk mengatasi hal itu ada program tempat pengolahan sampah di tingkat desa yang disebut dengan TPS3R jadi kebetulan salah satu desa yang mendapat bantuan itu adalah desa selemadeg, untuk media sudah ada upaya dengan melakukan sosialisasi mengenai TPS3R ini dengan WA Group, youtube maupun media sosial yang lain, dan media untuk informasi semacam blog, sehingga nantinya untuk sosialisasi tentang TPS3R dapat diinformasikan melalui media blog dan masyarakat menjadi tau tentang keberadaan TPS3R di Desa Selemadeg.

Hasil wawancara dari masyarakat desa selemadeg yang diwakili dari perangkat Desa (kelihan banjar), menyatakan berdasarkan media informasi digital, dan untuk membangun media digital, peran media digital sangat membantu masyarakat Desa Selemadeg lebih mengenal tentang TPS3R dan menjadi media senter pembelajaran informasi desa dalam (Wawancara, 14 Juni 2022) seperti berikut ini,

“Tiang rasakan, peranan informasi digital sangat dibutuhkan agar dapat membantu penyampaian TPS3R masyarakat Desa Selemadeg sebagai media senter dan sambil belajar teknologi juga tertarik dengan pengelolaan sampah”.

Berikut gambar tentang peran penting secara positif menggunakan informasi digital salah satu sosial media dan blog dapat menginformasikan dengan mudah untuk menyampaikan informasi dan mengajak khususnya masyarakat desa selemadeg lebih tau tentang TPS3R, menggunakan media digital tentu mempunyai harapan yang besar bagi kelangsungan tempat pengolahan sampah seperti berikut, Dengan media digital memberikan informasi yang terus menerus terkait dengan TPS3R secara tidak sengaja kegiatan-kegiatan tentang TPS3R Bumi Asri akan tersampaikan dan tersimpan kapan saja bisa kita lihat lewat media tersebut tentunya ini akan memberikan gambaran tentang keberlangsungan TPS3R kepada Masyarakat Desa Selemadeg. Dalam menyampaikan kegiatan-kegiatan untuk menunjang keberlangsungan TPS3R, dan dapat dipergunakan kapan saja dan dimanapun

informasi tersebut maka masyarakat desa selemadeg menginginkan contoh penyampaian media informasi digital berupa blog.



Gambar 2 informasi pengolahan sampah dengan blog
Sumber; (TPS3 Bumi Asri Selemadeg,2022)

Membangun sistem informasi digitalisasi merupakan tindakan rasional untuk keberlangsungan TPS3R Bumi Asri, Menurut teori Weber tindakan rasional berhubungan dengan pertimbangan yang sadar dan pilihan bahwa tindakan itu dinyatakan. artinya bermula dari adanya pilihan yang dipertimbangkan untuk membangun sistem informasi digitalisasi untuk masyarakat desa selemadeg dengan ditindaklanjuti dengan tindakan yang nyata. Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang digunakan untuk mencapainya.

Implikasi Sistem Informasi Digitalisasi Terhadap Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS3R) di Desa Selemadeg Kabupaten Tabanan

Resepsi adalah penafsiran dan reaksi terkait tentang dampak yang terjadi terhadap Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R). Pentingnya sistem informasi digital sangat berguna untuk kelangsungan TPS3R, menurut perwakilan masyarakat desa selemadeg sistem media digital sangat membantu dan memberikan akses pengetahuan terkait tentang TPS3R hal inilah yang menjadi daya Tarik, sehingga TPS3R tetap eksis, (wawancara, 20 juni 2022),

“Informasi digital sangat berguna untuk kelangsungan sistem media digital sangat membantu dan memberikan akses pengetahuan terkait tentang TPS3R hal inilah yang menjadi daya Tarik, sehingan TPS3R tetap eksis”.

Pernyataan yang sama juga disampaikan warga masyarakat yang lain bagi masyarakat desa selemadeg merasa terbantu, terlebih lagi pada zaman sekarang penggunaan teknologi sebagai saran kita dalam menyampaikan informasi yang ada, ini sangat penting sebagai masyarakat desa untuk mengerti tentang penggunaan media sebagai sarana untuk informasi contoh seperti informasi yang disampaikan lewat media digital terkait penggunaan TPS3R di Desa Selemadeg. Keberadaan teknologi dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat Desa Selemadeg juga sebagai wadah untuk menyampaikan informasi tentunya TPS3R ini, dari “Teknologi informasi yang disampaikan melalui sosial media dan blog menjadi daya Tarik tersendiri bagi masyarakat ini juga dapat mempengaruhi pola pikir mereka, sehingga berdampak positif terkait perkembangan dan keberlangsungan Tempat Pengolahan Sampah TPS3R Desa Selemadeg yang terjadi masyarakat mau membuang sampah di TPS3R kita ini,” Dari persepsi yang terjadi masyarakat desa selemadeg terbantu dan tereduksi terkait tentang informasi TPS3R hal ini berdampak positif bagi perkembangan dan keberlangsungan Tempat Pengolahan sampah TPS3R Desa Selemadeg. Dimana informasi yang disampaikan lewat sosial media blog menjadikan masyarakat Desa Selemadeg menjadi paham tentang bagaimana pengolahan sampah yang benar dan bagaimana manfaat yang dirasakan bagi masyarakat Desa Selemadeg.

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi teknologi digitalisasi dari pengelola TPS3R dan Masyarakat desa Selemadeg sebagai berikut,

Tindakan rasional, secara sadar membangun Sistem informasi digitalisasi untuk menunjang program pembangunan desa khususnya pengelolaan sampah TPS3R di Desa Selemadeg. Dengan kehadiran sistem informasi digitalisasi berupa sosial media dan blog, sangat membantu Desa dapat membuka akses masyarakat untuk informasi terkait TPS3R di Desa Selemadeg lebih cepat, efisien dimanapun dan pada saat kapanpun.

Dari implikasi yang terjadi di masyarakat Desa Selemadeg terbantu dan tereduksi terkait tentang sistem informasi digital yang diwakili dari resepsi dari hasil yang menyatakan sistem informasi digitalisasi yang digunakan untuk informasi TPS3R hal ini berdampak positif terkait perkembangan dan keberlangsungan Tempat Pengolahan Sampah TPS3R desa selemadeg. Dimana informasi yang disampaikan lewat sosial media, blog menjadikan masyarakat tereduksi bagaimana pengolahan sampah TPS3R.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Tri Nugroho. Mengkaji Khalayak Media Dengan Penelitian Resepsi, Acta, Vol 8 No 1, 2012.
- Bugin, Burhan. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana.
- Endraswara. 2006. Metode, Teori, Teknik, Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi. Yogyakarta. Pustaka Widyatama
- Moleong, Lexy. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permana, Sobar Ganda. 2020. Pengelolaan Sampah Di TPS3R Randu Alas Candikarang, Sleman, Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.
- Ritzer, George. 2007. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Kencana.
- Selwyn, Neil. 2011. Education and Technology Key Issues and Debates. India: Replika Press Pvt Ltd.
- Stones, Rob, 2009. "Theories of Social Action" dalam Bryan S. Turner (Editor), 2009. The New Blackwell Companion to Social Theory. Wiley-Blackwell, A John Wiley&Sons, Ltd, Publication, West Sussex, UK